

Yuni Dwi Lestari¹, Kris Cahyani Ermawati², Sugiman³, Suharto⁴

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA NDAYU PARK DALAM MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN SRAGEN

Yuni Dwi Lestari¹, Kris Cahyani Ermawati², Sugiman³, Suharto⁴

¹²³⁴ Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta Diploma 3 Usaha Perjalanan Wisata

¹yunidl29@gmail.com, ²kriscahyani1@gmail.com, ³sugimangm@gmail.com, ⁴hartomikitour@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the development strategies of Ndayu Park in enhancing the tourist appeal of Sragen Regency and the roles of stakeholders involved in the development process. The research method used in this study is qualitative descriptive, employing data collection techniques such as observation, in-depth interviews, documentation, and literature review. The research findings indicate that Ndayu Park has significant potential as an educational and family tourist destination through the 4A strategy (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary) and the concept of “Something to See, Something to Do, Something to Buy,” along with a SWOT analysis to outline the Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats of Ndayu Park. This study recommends enhancing digital promotion, adding indoor attractions, and strengthening cross-sector collaboration to position Ndayu Park as a premier destination in Sragen Regency.

Keywords: *Development Strategy, Ndayu Park, Tourist Attraction, SWOT, 4A, Stakeholders*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan wisata Ndayu Park dalam meningkatkan daya tarik wisata di Kabupaten Sragen serta peran stakeholder yang terlibat dalam proses pengembangan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ndayu Park memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata edukatif dan keluarga dengan pendekatan strategi 4A

Yuni Dwi Lestari¹, Kris Cahyani Ermawati², Sugiman³, Suharto⁴

(*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary*) dan konsep *Something to See, Something to Do, Something to Buy* dan analisis SWOT untuk menjabarkan Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman dari Ndayu Park. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan promosi digital, penambahan wahana indoor, dan penguatan kerja sama lintas sektor untuk menjadikan Ndayu Park sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Sragen.

Kata kunci : Strategi Pengembangan, Ndayu Park, Daya Tarik Wisata, SWOT, 4A, Stakeholder

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah. Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan memperoleh kenikmatan, pengetahuan, maupun kepentingan tertentu, seperti olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan, dan usaha. Seiring berkembangnya waktu, sektor pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar yang berkontribusi pada perekonomian Indonesia, ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara (Dimuru ., 2023). Hampir seluruh daerah di Indonesia memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata unggulan.

Destinasi wisata yang dimiliki suatu daerah perlu dikelola dan dikembangkan secara optimal agar mampu memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya, baik bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar (Satriawan et al., 2024). Salah satu destinasi yang memiliki potensi besar adalah Ndayu Park, yang berlokasi di Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen. Ndayu Park merupakan kompleks rekreasi keluarga dengan beragam fasilitas, seperti wisata edukasi, kebun binatang mini, wahana air, outbound, ruang

hijau, kuliner, hingga penginapan. Keberadaannya menjadikan Ndayu Park cocok sebagai tujuan wisata keluarga, edukasi anak, maupun kegiatan kelompok.

Namun demikian, pengembangan Ndayu Park masih menghadapi beberapa kendala. Keterbatasan informasi, kurangnya daya tarik yang diperbarui, serta persaingan dengan destinasi wisata lain di Kabupaten Sragen menyebabkan minat kunjungan wisatawan belum optimal. Padahal, daya tarik wisata merupakan aspek utama yang mendorong seseorang untuk berkunjung, meliputi keindahan, kenyamanan, kebersihan, aksesibilitas, keunikan, serta ketersediaan sarana prasarana (Ngajow et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengangkat judul “Strategi Pengembangan Wisata Ndayu Park sebagai Daya Tarik Wisatawan di Kabupaten Sragen” guna mengkaji potensi serta strategi yang dapat dilakukan agar Ndayu Park mampu bersaing dan menjadi destinasi unggulan di daerahnya. Penelitian ini mengidentifikasi masalah seperti Bagaimana saja Strategi Pengembangan wisata Ndayu Park sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Sragen? Dan Bagaimana peran stakeholder dalam pengembangan wisata Ndayu Park sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Sragen?.

KAJIAN PUSTAKA

Yuni Dwi Lestari¹, Kris Cahyani Ermawati², Sugiman³, Suharto⁴

a. Pengertian Pariwisata

Pariwisata bukan hanya kegiatan dalam melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain. Pariwisata berkaitan dengan pengalaman, pertemuan budaya, serta relaksasi. Pemaknaan baru dari sebuah tempat adalah juga termasuk di dalam pariwisata. Pariwisata merupakan suatu perjalanan sementara oleh seseorang ke luar tempat tinggalnya untuk rekreasi, bisnis, atau keperluan lain (Isnugroho & Budi, 2024). Pada praktiknya, pariwisata melibatkan beberapa komponen penting yaitu wisatawan sebagai pelaku utama perjalanan, daya tarik yang membuat orang ingin berkunjung, serta aksesibilitas yang memudahkan kedatangan mereka (Suhandi, 2023). Segala sesuatu yang termasuk di dalam fasilitas pendukung seperti tempat menginap, tempat makan, hingga layanan informasi memainkan peran penting di dalam perjalanan pengalaman wisata yang berkesan (Suhandi, 2023).

b. Strategi Pengembangan Wisata

Menurut Menurut (Permatasari, 2021) strategi pengembangan destinasi wisata antara lain :

1) Atraksi (*attractions*)

Wdaya tarik utama yang membuat wisatawan ingin mengunjungi suatu tempat. Bisa berupa keindahan alam seperti pantai berpasir putih, pegunungan yang sejuk, atau danau yang tenang. Bisa berupa budaya lokal yang khas, seperti tarian tradisional, upacara adat, kuliner unik, atau situs sejarah. Atraksi menciptakan kesan pertama dan menjadi alasan utama kunjungan. Sebagai contoh, keindahan panorama Gunung Bromo saat matahari terbit menghadirkan pengalaman visual yang magis dan sulit dilupakan.

2) Aksesibilitas (*accessibility*)

mengacu pada kemudahan wisatawan untuk mencapai tujuan destinasi. Hal ini mencakup

infrastruktur transportasi, seperti jalan raya, bandara, pelabuhan, dan transportasi umum. Destinasi yang indah sekalipun akan kehilangan daya tarik jika sulit dijangkau. Misalnya, bandara internasional di Bali yang terkoneksi dengan berbagai kota dunia menjadikan pulau tersebut mudah dikunjungi wisatawan dari berbagai negara

3) Amenitas (*amenity*)

fasilitas pendukung kenyamanan wisatawan selama berkunjung. Ini mencakup hotel, restoran, pusat perbelanjaan, tempat ibadah, layanan kesehatan, dan lain-lain. Fasilitas yang lengkap dan berkualitas akan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan mendorong wisatawan untuk berlama-lama. Contohnya, kawasan Ubud di Bali menawarkan berbagai resort, spa, dan restoran sehat yang menunjang pengalaman liburan yang tenang dan mewah.

4) Ancillary (*pelayanan penunjang*)

layanan tambahan yang memperlancar perjalanan wisatawan. Termasuk layanan tour guide, informasi wisata, penyewaan kendaraan, biro perjalanan, serta keamanan dan layanan darurat. Bersifat pendukung, peran mereka sangat vital. Misalnya, kehadiran pemandu wisata yang fasih menjelaskan sejarah Candi Borobudur membuat pengalaman wisata menjadi lebih bermakna dan edukatif.

c. Daya Tarik Wisata

Daya Tarik Wisata merupakan faktor-faktor yang menjadi penentu keberhasilan dalam pengembangan daerah tujuan wisata (Rokhayah & Ana Noor Andriana, 2021). Syarat dalam daya tarik wisata ini untuk meningkatkan kunjungan wisatawan antara lain adalah :

1. *Something to see* (yang dilihat)

Yuni Dwi Lestari¹, Kris Cahyani Ermawati², Sugiman³, Suharto⁴

segala sesuatu yang bisa dilihat dengan langsung dan memiliki ketergantungan dengan atraksi tujuan wisata.

2. *Something to do* (yang dilakukan)

suatu aktivitas wisatawan ketika mengunjungi tempat wisata yang diinginkan.

3. *Something to buy* (yang dibeli)

suatu hal yang mempunyai nilai jual yang menarik serta patut dibeli wisatawan baik misalnya makanan khas, souvenir khas, atau lainnya sebagai tanda bahwa wisatawan sudah berkunjung di destinasi wisata tersebut.

d. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah alat bantu yang sering digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dari suatu destinasi wisata (Sapulette et al., 2025). Secara luas kekuatan (*strengths*) ini adalah sebuah faktor-faktor internal yang memberi keunggulan kompetitif bagi organisasi, contohnya; reputasi merek yang kuat; sumber daya manusia yang kompeten; teknologi canggih; jaringan distribusi yang luas. Kelemahan (*weaknesses*) merupakan faktor internal yang menghambat kinerja organisasi, contohnya; kurangnya inovasi produk; manajemen yang kurang efektif; keterbatasan modal; ketergantungan pada pemasok tertentu. Peluang (*opportunities*) adalah faktor-faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk keuntungan organisasi, contohnya; pertumbuhan pasar yang cepat; perubahan regulasi yang menguntungkan; kemajuan teknologi; perubahan preferensi wisatawan. Ancaman (*threats*) adalah faktor-faktor eksternal yang dapat mengancam kelangsungan organisasi, contohnya; persaingan yang meningkat; perubahan kebijakan pemerintah yang merugikan; krisis

ekonomi; perubahan tren pasar yang tidak sesuai (Sapulette et al., 2025)

e. Peran Stakeholder dalam pengembangan wisata

Dunia pariwisata tidak bisa berkembang secara maksimal tanpa ada keterlibatan dari berbagai pihak. Dalam penelitian ini stakeholder terdiri dari pemerintah daerah yang menjadi faktor utama, serta berperan dalam membangun infrastruktur dan menciptakan regulasi yang mendukung. Pengelola Ndayu Park yang mengontrol segala hal di dalam Ndayu Park. Pelaku usaha UMKM yang menciptakan inovasi dan memberikan layanan terbaik. Masyarakat lokal yang menjaga kearifan budaya lokal dan menciptakan pengalaman autentik bagi wisatawan. Media menjadi jembatan yang menyampaikan semua itu kepada masyarakat luas (Marwan & Isnaeni, 2022). Dalam konteks pengembangan wisata seperti Ndayu Park, sinergi antar-stakeholder menjadi kunci untuk menciptakan destinasi yang tidak hanya ramai, juga bisa berkelanjutan dan berdampak positif bagi lingkungan sekitar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di Ndayu Park yang berada di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Strategi Pengembangan wisata Ndayu Park

Dari analisis SWOT Ndayu Park memiliki potensi yang cukup bagus untuk dikembangkan dan dipertahankan sebagai destinasi wisata yang edukatif untuk meningkatkan daya tarik wisata yang berada di Kabupaten Sragen dengan meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan di Ndayu Park ini adalah langkah yang strategis

Yuni Dwi Lestari¹, Kris Cahyani Ermawati², Sugiman³, Suharto⁴

dan sangat penting dalam menghadapi persaingan antar destinasi wisata di Kabupaten Sragen. Era pariwisata yang semakin kompetitif ini, wisatawan tidak hanya mencari tempat rekreasi yang menarik, tetapi juga mengutamakan kenyamanan diri, keamanan diri, dan pengalaman yang tentunya berkesan selama berwisata. Perbaikan fasilitas seperti perbaikan area bermain, peningkatan kebersihan toilet bersama, penyediaan tempat istirahat yang nyaman, serta penambahan fasilitas pendukung seperti pusat informasi dan area kuliner, dapat memberikan anggapan yang positif terhadap kenyamanan dan kepuasan para wisatawan. Peningkatan kualitas pelayanan oleh tenaga kerja pariwisata juga tidak kalah penting. Sumber daya manusia yang ramah, informatif, dan sigap dalam membantu kebutuhan wisatawan akan menciptakan kesan baik yang sulit dilupakan. Hal ini akan memicu efek domino yang cukup positif: wisatawan merasa dihargai, menikmati waktu mereka, lalu dengan senang hati secara tidak langsung mereka tidak sadar bahwa dapat merekomendasikan Ndayu Park kepada keluarga, teman, maupun melalui ulasan di media sosial atau platform untuk testimoni positif tersebut secara tidak langsung menjadi bentuk promosi yang sangat efektif dan otentik. Berinovasi dan berfokus pada kualitas layanan serta fasilitas, Hal ini diharapkan Ndayu Park dapat memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata unggulan di Sragen, bukan hanya meningkatkan jumlah kunjungan, tetapi juga membangun citra destinasi wisata yang ramah, terawat, dan layak untuk dikunjungi kembali Pihak Ndayu Park secara aktif menyediakan beragam paket wisata yang sudah dirancang untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan serta minat wisatwasn. Tidak hanya menawarkan wisata edukasi dan kegiatan

outbound yang sudah menjadi ciri khasnya, Ndayu Park juga memberikan fleksibilitas kepada wisatawan dengan menghadirkan paket wisata yang bisa disesuaikan atau dibuat berdasarkan permintaan khusus (*by request*). Komitmen pengelola dalam memberikan pengalaman yang lebih personal dan relevan bagi setiap kelompok wisatawan, baik dari sekolah, instansi, komunitas, maupun keluarga. Penyusunan paket-paket wisata tersebut, pihak Ndayu Park juga sangat memperhatikan trend dan keviralan yang sedang berkembang di dunia pariwisata saat ini. Misalnya, jika sedang populer kegiatan seperti piknik tematik, wisata berbasis konten media sosial, atau wisata petualangan ringan, maka Ndayu Park akan menyesuaikan konten paketnya agar tetap *up to date* dan menarik minat generasi muda yang gemar membagikan pengalaman mereka secara online. Fleksibilitas ini menjadi nilai tambah karena wisatawan tidak hanya datang untuk bersenang-senang, tetapi juga merasa dilibatkan dalam merancang pengalaman wisatanya sendiri. Dengan menyediakan paket wisata yang variatif dan adaptif terhadap perkembangan masa, Ndayu Park tidak hanya menjadi tempat rekreasi, tetapi juga destinasi yang mampu menjawab kebutuhan wisatawan masa kini yang menginginkan sesuatu yang berbeda, menarik, dan sesuai dengan gaya hidup mereka. Pendekatan ini membuat Ndayu Park semakin diminati dan relevan, terutama di tengah persaingan destinasi wisata yang semakin dinamis.

b. Strategi pengembangan wisata destinasi yang menggunakan 4A

1. Atraksi

Atraksi utama yang ditawarkan Ndayu Park tentunya sangat beragam. Di antaranya adalah *waterboom* dengan wahana kolam renang anak, seluncuran air, kolam busa, dan ember tumpah

Yuni Dwi Lestari¹, Kris Cahyani Ermawati², Sugiman³, Suharto⁴

yang seru dan aman bagi anak-anak. Ndayu Park juga memiliki wahana *Mini Zoo* yang menampilkan berbagai jenis hewan seperti rusa, ular, buaya, kanguru, dan kura-kura yang menjadi daya tarik edukatif bagi semua kalangan. Ndayu Park juga memanfaatkan lahan luasnya untuk membuat agrowisata dan wahana outbound edukatif, tempat di mana dapat belajar bercocok tanam, mengenal hidroponik, menangkap ikan, memerah susu sapi, hingga mencoba *flying fox*. Wahana permainan yang sangat menarik bagi anak, Ndayu Park juga sangat baik, mereka menyediakan wahana anak seperti becak mini, sepeda gantung, dan kereta wisata menambah keseruan suasana. Tak kalah menarik, tersedia pula sanggar budaya tempat pertunjukan seni tradisional seperti gamelan dan wayang kulit yang biasa diadakan di pendopo Ndayu Park.

2. Aksesibilitas

Ndayu Park merupakan salah satu destinasi wisata keluarga dan wisata edukatif di Kabupaten Sragen yang memiliki aksesibilitas yang sudah cukup baik, menjadikannya mudah ditemukan dan dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai kalangan dan daerah. Aksesibilitas ini menjadi salah satu faktor penting dalam menarik jumlah kunjungan ke tempat wisata tersebut. Aksesibilitas menuju Ndayu Park sudah memudahkan kendaraan kecil sampai kendaraan besar karena kondisi jalan yang sudah memadai, ketersediaan papan petunjuk arah, serta fasilitas penunjang seperti area parkir yang sangat luas dan jalan masuk yang dapat dilalui kendaraan besar. Kendaraan pribadi seperti motor dan mobil, maupun kendaraan rombongan seperti bus pariwisata, dapat dengan mudah mencapai kawasan wisata ini. Selain itu, terdapat fasilitas penunjang seperti pintu masuk yang teratur, jalur pedestrian, serta area *drop-off* yang tertata.

Ndayu park tentunya dapat diakses berbagai kalangan kelompok wisatawan lokal Kabupaten Sragen, maupun wisatawan dari Solo Raya, sampai wisatawan dari berbagai luar daerah. Rombongan pelajar dari sekolah-sekolah sering memanfaatkan akses yang mudah ini untuk kegiatan edukatif mereka dan juga berrekreasi. Akses Ndayu Park ini dapat di akses setiap hari, karena jam operasional Ndayu Park sendiri mulai dari pagi hari sampai sore hari. Akses jalan menuju Lokasi Ndayu Park ini akan cenderung padat disat akhir pekan dan hari libur. Aksesibilitas yang baik di Ndayu Park ini sudah didukung oleh infrastruktur jalan yang sudah diperbaiki dan terus ditingkatkan oleh pemerintah daerah. Papan informasi dan petunjuk arah menuju lokasi juga sudah cukup jelas dan cukup besar. Lahan parkir yang luas juga menjadi nilai tambah, karena dapat menampung kendaraan dalam jumlah besar tanpa mengganggu lalu lintas disekitarnya. Pengelola Ndayu Park juga bekerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat sekitar untuk menjaga kenyamanan akses ke kawasan wisata, ini juga termasuk peningkatan kualitas jalan masuk, penataan pintu gerbang, serta pemeliharaan kebersihan dan keamanan di area sekitar. Mereka juga memanfaatkan teknologi digital seperti peta Google Maps dan promosi online agar wisatawan dari luar daerah bisa dengan mudah menemukan lokasi wisata ini.

3. Amenitas

Amenitas yang ada di Ndayu Park banyak mencakup berbagai fasilitas yang menunjang kebutuhan utama hingga kenyamanan wisatawan. Amenitas yang ada di Ndayu Park terdapat area parkir yang sangat luas, baik untuk kendaraan pribadi maupun bus pariwisata, toilet dan kamar mandi bilas yang cukup bersih dan baik, serta mushola yang ada

Yuni Dwi Lestari¹, Kris Cahyani Ermawati², Sugiman³, Suharto⁴

sebagai tempat beribadah. Tersedia juga restoran dan kantin yang menyajikan makanan dan minuman dari pelaku UMKM sendiri yaitu Masyarakat lokal dengan harga yang terjangkau, serta Ndayu Park juga menyediakan gazebo dan pendopo untuk beristirahat. Bagi wisatawan yang ingin menginap, Ndayu Park juga menyediakan penginapan berupa cottage atau villa, yang memungkinkan wisatawan menikmati suasana lebih lama di kawasan ini maupun untuk wisatawan yang berasal dari luar daerah. Amenitas di Ndayu Park juga dimanfaatkan oleh berbagai kalangan wisatawan, mulai dari keluarga, rombongan sekolah, komunitas, hingga wisatawan individu. Toilet dan kamar bilas menjadi contoh fasilitas yang sangat diperlukan oleh anak-anak dan keluarga yang bermain air di area *waterboom*, sementara mushola dibutuhkan oleh wisatawan Muslim untuk menunaikan ibadah di tengah aktivitas wisata. Fasilitas penginapan biasanya digunakan oleh rombongan dari luar kota atau wisatawan yang mengikuti program wisata lebih dari satu hari. Amenitas memegang peranan penting dalam menciptakan kenyamanan dan pengalaman wisata yang menyenangkan. Tanpa amenities yang memadai, wisatawan akan merasa kurang nyaman dan enggan berlama-lama di lokasi wisata. Kehadiran fasilitas penunjang ini membuat Ndayu Park menjadi pilihan yang layak bagi wisatawan keluarga, sekolah, maupun komunitas untuk berwisata sekaligus beristirahat dalam suasana yang terkelola dengan baik. Pihak Ndayu Park juga secara rutin melakukan perawatan yang baik dan rutin serta peningkatan fasilitas amenities yang ada agar tetap terawat. Toilet dibersihkan secara berkala, mushola dijaga kebersihannya, dan restoran yang terus menghadirkan menu

makanan dan minuman yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Pengelola juga terbuka terhadap saran dan kritik wisatawan dan itu juga penting bagi Ndayu Park agar Ndayu Park terus meningkatkan fasilitasnya secara berkala untuk mengikuti perkembangan kebutuhan wisatawan sesuai masanya, termasuk juga upaya digitalisasi dalam system tiket dan informasi lokasi fasilitas.

4. Ancillary

Pelayanan penunjang di Ndayu Park ini mencakup berbagai fasilitas tambahan yang mendukung kenyamanan wisatawan, di antaranya adalah penyewaan pelampung dan ban renang, ada juga penyewaan gazebo atau saung untuk beristirahat, penjualan souvenir atau oleh-oleh, penyewaan fotografer atau jasa dokumentasi, serta informasi wisata melalui petugas atau papan informasi. Tersedia juga toko makanan ringan, dan layanan kesehatan darurat seperti pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Semua pelayanan ini membuat wisatawan merasa aman, nyaman, dan mudah dalam menjalani aktivitas wisatanya. Pelayanan penunjang diaktifkan dan tersedia selama jam operasional wisata, umumnya dari pagi hingga sore hari. Penggunaan layanan ini meningkat saat akhir pekan, musim liburan, dan saat ada kunjungan rombongan besar seperti study tour atau acara komunitas. Pada momen tertentu seperti hari raya atau event spesial, pelayanan penunjang dapat diperluas sesuai kebutuhan wisatawan. Pelayanan penunjang sangat penting untuk melengkapi kebutuhan wisatawan yang tidak bisa dipenuhi hanya oleh atraksi utamanya, misalnya wisatawan yang lupa membawa perlengkapan berenang, mereka dapat menyewa di lokasi, atau wisatawan yang ingin membawa kenang-kenangan dapat membeli souvenir atau oleh-oleh di tempat. Kehadiran

Yuni Dwi Lestari¹, Kris Cahyani Ermawati², Sugiman³, Suharto⁴

layanan darurat dan informasi wisata memberikan rasa aman dan membantu orientasi selama berada di kawasan wisata Ndayu Park. Layanan penunjang ini tentunya dikelola oleh pengelola Ndayu Park secara langsung maupun melalui sistem kerja sama dengan pelaku usaha local atau UMKM di Ndayu Park. Menjaga mutu, layanan ini diawasi dan dievaluasi secara rutin, baik dari segi kebersihan, harga, hingga kualitas pelayanan. Pengelola juga mendorong inovasi perbaikan dalam pelayanan, seperti sistem pembayaran non-tunai di Ndayu Park yang belum tersedia, paket penyewaan, dan promosi khusus untuk rombongan. Upaya ini menjadi bagian dari strategi untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas wisatawan.

c. Daya Tarik Wisata Ndayu Park

1. Something to see

Saat pertama kali memasuki kawasan Ndayu Park, wisatawan akan langsung disugahi suasana alam yang menenangkan, seperti memasuki dunia kecil yang jauh dari hiruk-pikuk daerah perkotaan, karena Kawasan Ndayu Park ini termasuk di daerah pedesaan dengan nuansa sawah yang berada di sekeliling Ndayu Park. Taman ini memang dirancang dengan hijau asri dan rapi, dihiasi pepohonan yang rindang yang memberikan keteduhan yang alami, serta kolam buatan yang menambah nuansa sejuk. Jalur pejalan kaki yang tertata rapi dan baik memudahkan para wisatawan untuk menjelajahi setiap sudut taman yang indah dan nyaman. Salah satu pemandangan yang langsung mencuri perhatian adalah danau mini yang tenang, memantulkan bayangan langit dan pepohonan sekitarnya, menciptakan suasana damai dan fotogenik. Tak jauh dari danau, terdapat deretan wahana edukatif yang menjadi favorit keluarga, seperti kandang satwa atau *mini zoo*

yang memperkenalkan berbagai jenis hewan secara langsung kepada anak-anak, taman burung dengan koleksi unggas warna-warni yang berkicau riang, serta taman bermain anak yang dipenuhi dengan permainan warna-warni dan tentunya aman bagi anak-anak. Kehadiran area *waterboom* juga menjadi daya tarik tersendiri, dengan berbagai seluncuran air, ember tumpah, dan wahana seru lainnya yang berdesain ceria, membuat anak-anak maupun orang dewasa betah bermain dan bersenang-senang di bawah pancuran air. Adanya agrowisata yang luas, sangat asri wisatawan bisa menikmati kebun agrowisata ini tepat disebelah pusat oleh-oleh Kawasan Ndayu Park. Ndayu Park juga memberikan spot foto yang instagramable untuk memenuhi kebutuhan wisatawan modern. Jembatan kayu yang estetik dilintasi taman bunga, serta miniature bangunan unik seperti patung kerbau yang berada di dekat *waterboom*. Perpaduan antara keindahan alam, fasilitas rekreasi, dan sentuhan estetika kekinian, Ndayu Park berhasil menghadirkan suasana wisata yang menyenangkan, edukatif, dan penuh kesan, baik untuk keluarga.

2. Something to do

- a. Berenang di Waterbom
 - b. Berkeliling mini zoo
 - c. Agrowisata dan Kegiatan Edukatif mengenal tumbuhan hidroponik
 - d. Outbound dan Petualangan
 - e. Pertunjukan Budaya
- #### *3. Something to buy*
- a. Produk olahan lokal
 - b. Souvenir dan Merchandise
 - c. Jasa dan Layanan

KESIMPULAN

a. Strategi pengembangan wisata di Ndayu Park telah mengacu pada prinsip 4A (*Attractions, Accessibility, Amenities, dan*

Yuni Dwi Lestari¹, Kris Cahyani Ermawati², Sugiman³, Suharto⁴

Ancillary Services) serta konsep *Something to See, Something to Do, Something to Buy* dan menggunakan analisis SWOT. Ndayu Park memiliki potensi yang besar sebagai destinasi wisata edukatif dengan berbagai atraksi seperti waterboom, mini zoo, agrowisata, dan wahana outbound yang sesuai untuk wisata keluarga dan pelajar, tetapi perlu memperhatikan kebersihan dan perbaikan wahana yang ada.

b. Analisis SWOT menunjukkan bahwa Ndayu Park memiliki kekuatan pada keberagaman atraksi dan lokasi strategis, namun masih memiliki kelemahan pada promosi digital yang belum optimal dan kurangnya inovasi wahana baru. Peluang besar datang dari dukungan pemerintah dan minat wisatawan terhadap wisata edukatif, sementara ancaman muncul dari persaingan destinasi dan cuaca ekstrem.
c. Peran stakeholder baik pemerintah, pengelola, masyarakat lokal, maupun wisatawan sangat penting dalam pengembangan Ndayu Park. Kerja sama yang kuat dan kolaboratif antara semua pihak akan sangat mendukung keberlanjutan destinasi wisata ini

SARAN

Pengelola Ndayu Park sebaiknya lebih aktif dalam menginovasi atraksi wisata, terutama dengan mengembangkan wahana indoor agar tetap menarik dikunjungi saat musim hujan serta memperkuat daya saing dengan destinasi wisata lainnya di Kabupaten Sragen. Perlu juga memberikan tambahan hewan untuk Mini zoo, merenovasi kandang. Perbaikan dan Upgrade wahana. Lebih intensif dalam pengembangan wisata bersama pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Marwan, M., & Isnaeni, N. (2022). Bringing Environmental State Back In: Menakar Sentralitas Peran Pemerintah dalam Kemitraan Multipihak untuk Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pasca Covid-19 (Studi Kasus Wakatobi). *Intermestic: Journal of International Studies*, 7(1), 123.

Dimuru, A. H. La. (2023). Pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai Di Pulau Hatta Kecamatan Banda Naira. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(7), 3005–3020. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i7.5286>

Ngajow, M. T., Tawas, H. N., & Djemly, W. (2021). Citra adalah sebagai perangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek dimana sikap dan objek tindakan seseorang terhadap suatu objek sangat dikondisikan oleh citra objek tersebut. Citra produk/jasa adalah beberapa gambaran t. *Jurnal ISSN*, 9(2), 92–100. www.corona.help.com

Isnugroho, E., & Budi, S. (2024). *T EMA TERSTRUKTUR Abstrak*. 1(1), 33–40

Permatasari, , D. N. C. (2021). Strategi Pengembangan Ekowisata Danau Kaenka Berdasarkan Komponen 4A Di Desa Fatukoto, NTT. *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.46837/journey.v4i1.68>

Rokhayah, , E. G., & Ana Noor Andriana. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal

Yuni Dwi Lestari¹, Kris Cahyani Ermawati², Sugiman³, Suharto⁴

Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10–18.

Satriawan, R., Furkan, F., Irawan, E., Mulyadi, M., & Anhar, A. (2024). Analisis Komponen Daya Tarik Desa Wisata Olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(1), 25–30.

Suhandi, A. (2023). Strategi Fundraising Dan Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik Pada Lembaga Filantropi Baznas Kabupaten Kuningan. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(1), 44–55.
<https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i1.22>